

Pengaruh Penggunaan Media Articulate Storyline terhadap Peningkatan Hasil Belajar SBDP di SD

Resi Ananda¹, Desyandri², Farida Mayar³

^{1,2,3} Program Studi S2 Pendidikan Dasae, Universitas Negeri Padang
e-mail: resiananda14@gmail.com

Abstrak

Tidak tercaainya target KKM dalam pencapaian hasil belajar peserta didik SBDP tentang materi tari menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh menggunakan media Articulate Storyline terhadap nilai pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran SBDP kelas V SD 03 Sungai Pua Kecamatan Pelembayan. Penelitian yang dilakukan dengan disain one group Pretest-Post test dengan metode eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V . Kegiatan penelitian saat pembelajaran SBDP dengan materi tarian daerah pada tema 7 semester 2 tahun ajaran 2022. melalui hasil SPSS Uji Pairet Sampel T-test dengan signifikasnsi $0,000 < 0,05$ Kesimpulan yang dapat di Tarik dari penelitian ini adalah media pembelajaran Articulatestoryline berpengaruh positif terhadap nilai pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran SBDP dalam materi tarian daerah di kelas V sdn 03 Sungai Pua .

Kata kunci: Media Articulatestoryline, Peningkatan Hasil Belajar

Abstract

The non-achievement of the KKM target in the learning achievement of SBDP students about dance material is the background of this research. This study was conducted with the aim of revealing whether there is an effect using Articulate Storyline media on the value of students' knowledge in learning SBDP class V SD 03 Sungai Pua, Pelembayan District. The research was conducted with a one group pretest-post test design with an experimental method. The subjects in this study were fifth grade students. Research activities during SBDP learning with regional dance material on the theme 7 semester 2 of the 2022 academic year. Through the results of the SPSS Pairet Sample T-test with a significance of $0.000 < 0.05$ The conclusion that can be drawn from this research is that the Articulatestoryline learning media has a positive effect on the value of knowledge students in SBDP learning in regional dance material in class V sdn 03 Sungai Pua

Keywords : Articulatestoryline Media, Improving Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan membangkitkan pikiran yang dirancang untuk memberikan kondisi belajar dan melatih siswa dapat berperan serta aktif dalam pengembangan kemampuannya untuk memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri, mempunyai kekuatan mental, mampu bermasyarakat berbangsa dan bernegara, mempunyai kecerdasan pribadi, dan bermartabat. Suwiti (2021) berpendapat bahwa pendidikan merupakan peran pendidik dalam menanamkan pengetahuan dan sikap positif tentang suatu kepada siswa. Namun menurut (Habibah, 2019) Pendidikan dapat dimaknai suatu usaha untuk memupuk jiwa anak secara lahir dan batin, dari keadaan fitrahnya menjadi insan yang lebih baik. Oleh karena itu, sekolah dijadikan sebagai tempat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sejak dini, peserta didik di berikan suatu kesempatan dalam mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya dengan langkah pengajaran (Rahmi & Mayar, 2019) Ketika bersekolah,

diyakini bahwa setiap orang akan dapat meningkatkan potensi dirinya untuk menjadi pribadi yang arif, berjiwa terampil dan memiliki keberanian.

Kurikulum 2013 (K-13) merupakan studi tentang sistematika Pendidikan saat ini di negara Indonesia. Pada Kurikulum 2013 (K-13), terdapat beberapa muata pelajaran yaitu Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dan mata kuliah Seni Budaya dan Kerajinan (SBdP) tentang praktik budaya di Indonesia salah satunya adalah tarian daerah . (Saputra et al., 2019) hakikat tarian adalah curahan jiwa yang diungkapkan melalui gerakan yang indah dan pengembangannya, yaitu tari merupakan kegiatan manusia yang perlu mengungkapkan hakikat gagasan dengan mengembangkan musik dan menyerapnya.(Arzfi et al., 2021) Gaya tari dapat dipahami sebagai keseimbangan bagian gerak, volume dan rasa (wiraga, wirama, wirasa) yang penari untuk bahasa, pikiran dan ketertiban dengan dukungan dukungan ruang dan gerak. Pembelajaran tari bukan hanya tentang memotivasi siswa untuk menikmati aktivitas fisik. Tujuan pengajaran seni tari di sekolah dasar adalah untuk membantu mengubah selera, menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa, serta meningkatkan kualitas hidup.

Salah satu tarian daerah minang kabau adalah tarian pasambahan sering ditampilkan dalam pembukaan sebuah acara baik itu pesta pernikahan, upacara adat atau acara formal lainnya. Tarian ini mempunyai makna untuk menyambut para tamu yang hadir. Para tamu di beri kehormatan dengan ditampilkanya tarian psambahan ini.Tarian pasambahan berasal dari tari galombang yang kemudian di kreasikan dengan sajian estetis koreografi. (Arisyanto et al., 2018)

Tarian pasambahan di mulai dengan Gerakan silat yang di bawakan oleh penari laki laki kemudian di susul dengan penari perempuan sebagai tarian pengiring dan kemudian menampilkan penari dengan membawa sebuah tempat yang berisikan daun sereh tempat tersebut dinamakan carano. Dimana ada 3 penari yang bertugas membawakan carano dengan alunan langka yang disesuaikan dengan alunan music kemudian carano tersebut di sugukan kepada tamu. (Yuliza, 2020)

Pelatihan pembelajaran tari bukan hanya tentang memotivasi siswa untuk menikmati aktivitas fisik.Pendidikan seni dan prakarya merupakan pembelajaran yang penting dalam tingkat sekolah dasar untuk memberikan pengalaman langsung dan bermakna terhadap peserta didik yang dapat memberikan aktivitas fisik, hal ini do dukung dengan perkembangan anak pada usia ini anak suka melakukan aktifitas fisik dengan bermain sambal belajar.

Untuk melatih keterampilan dan berpikir siswa, sehingga perlu dilakukan media pendidikan untuk dapat menarik perhatian siswa. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang berarti 'menengah', 'menengah' dan 'memperkenalkan' (Vernanda, 2017). Namun, menurut Fitriyani, 2019 media adalah cara untuk menyebarkan pengetahuan dan menyebarkan ide untuk menciptakan percakapan.

Berdasarkan pemantauan keadaan dipalangan dapat terlihat permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran SBDP khususnya tarian daerah dimana siswa kurang tertarik dan tidak bersemangat serta monoton. Bahkan saat praktik menari pun siswa tidak serius dalam berlatih. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kose tari dan konsep tarian daerah serta penyajian pembelajaran yang konvensional membuat tidak ada motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pembeljaran sehingga nilai pengetahuan dan keteampilan siswa menjadi rendah. Jika siswa di minta untuk menirukan yang sudah jadi maka proses ini tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan anak tidak dapat mengekspresikan gerakanya. Untuk itu perlu menanamkan arti dan makna dari Gerakan sebuah tarian daerah terlebih dahulu kepada anak sebelum masuk kepada Gerakan tari . Agar anak dapat menghayati Gerakan tari dengan penghayatan dari makna di setiap Gerakan.

Dari permasalahan yang muncul, perlu dilakukan penelitian bagaimana guru mempraktekkan proses pengajaran untuk mata pelajaran SBdP, lebih banyak koreografi, dengan menggunakan media berbeda setiap pembelajaran. Penggunaan berbagai media pengajaran mampu merangsang minat belajar siswa. Menggunakan sebuah media saat

mengajar dapat merangsang motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang ditampilkan.(Juhaeni et al., 2021)

Alat atau benda yang di pakai untuk mempermudah pendidik dalam menyalrkan informasi kepada peserta didiknya.(Sumanto et al., 2015) Dalam mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik saat proses pengajaran berlangsung maka dapat memanfaatkan kegunaan dari media belajar. Kesimpulan yang dapat di Tarik tentang media pembelajaran merupakan benda ataupun alat yang dimanfaatkan sebagai pembantu guru dalam mempermudah siswa menerima informasi. Adapun beberapa kelebihan media Articulate Storyline menurut (Juhaeni et al., 2021) dapat menggambarkan video dengan visual secara mendalam, membuat kesan keberadaan, keterbukaan data tiga dimensi, sinyal audio dapat membuat kenyataan dalam gambar sebagai artikulasi murni dan juga bisa menampilkan suara pelatih tari dan juga penampilan dari pelatih

Dalam menjawab solusi dari permasalahan yang telah di paparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Articulate Storyline Terhadap nilai pengetahuan dan keterampilan Pembelajaran SBDP materi Tarian daerah untuk Siswa Sekolah Dasar”. Dengan bermaksud agar mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media Articulate Storyline dalam bentuk media interaktif pada pengetahuan keterampilan gerak tari siswa sekolah dasar memberikan referensi kepada semua pihak untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran konsep tari di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pre test post test dan data kuantitatif . Metode eksperimen adalah penelitian dengan metode mencari pengaruh suatu perlakuan dalam kondisi yang dikendalikan. Pelaksanaan penelitian di laksanakan di SDN 03 Sungai Pua pada saat jam pelajaran SBDP . Penelitian dilaksanakan selama 50 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

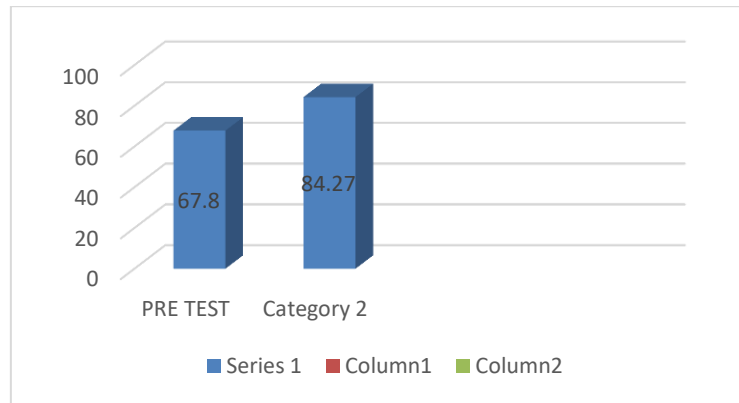
Dalam proses penelitian dengan subjek penelitian 15 peserta didik kelas V yang bertujuan untuk mengetahui apakah media Articulate Storyline mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran SBDP di kelas V SD. Terlebih dahulu mengambil nilai tes pembelajaran konsep tari dan tarian daerah sebelum di talukanya Treatment . Kemudian di berikan perlakuan menggunakan media . Setelah itu Kembali dilakkan tes pengetahuan . Selanjutnya di peroleh hasil SPSS dari nilai Pre test dan Post Test sebagai berikut:

Tabel 1. Data olahan Pre test-Post test Statistics

	PRETES T	POST TEST
N Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	67.80	84.27
Median	69.00	85.00
Mode	56 ^a	80 ^a
Sum	1017	1264

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari data diatas dapat hasil analisis nilai rata-rata pre test 67,80 dan nilai post test 84.27 Untuk memudahkan pembaca dalam melihat perbandingan hasil pre test post test maka di sajikan dalam bentuk tabel seperti berikut



Gambar 1. Selisih Nilai Pretest-Posttest

Gambar ini menunjukan perbandingan hasil tes sebelum perlakuan dengan menggunakan media dengan setelah menggunakan media. Selisih antara kedua hasil tes ini adalah 16,47 dimana dapat kita lihat terdapat perubahan hasil belajar ppeserta didik yang signifikan dalam pembelajaran SBDP materi konsep tari dan tarian daerah, Terdapat peningkatan hasil setelah menggunakan media articulate soryline. Kemudian data hasil belajar siswa di lakukan uji normalitas untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.116	15	.200 [*]	.955	15	.604
POST TEST	.128	15	.200 [*]	.978	15	.953

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data SPSS hasil uji normalitas Shapiro Wilk didapatkan Sig. Pretest sebesar 0,604 > 0,05 artinya data terdistribusi norma. Slgifikan dari data post test adalah 0,953 > 0,05 berdasarkan pengambilan keputusan data ini terdistribusi normal. Artinya data Pre Tes dan data Post Test yang di lakukan di kelas V SD N 03 Sungai puar adalah terdistribusi normal berdasarkan hasil uji Shapir Wilk dengan Aplikasi SPSS 23 (2022)

Hipotesis penelitian dengan sampel pairet t test

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair PRETEST - POSTTEST	-16.467	4.324	1.116	-18.861	-14.072	-14.750	14	.000

Hasil uji melalui SPSS 23 (2022) di peroleh hasil Sig.0,00< 0.05 maka terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar SBDP tentang konsep tari dan Tarian daerah antara pe test dan post test.Hasil uji hipotesis penelitian maka H0 di tolak dan Ha di terima. Dapat di simpulkan melalui media pembelajaran Articulate Storyline dapat berpengaruh meningkatkan hasil belajar SBDP siswa

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapta kita ambil kesimpulan bahwa mediaArticulate Storyline berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan materi Konsep tari pada pembelajaran SBDP. Sehingga ini menjadi solusi bagi guru untuk memberikan iklmim pembelajaran yang di sukai peserta didik

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 03 Sungai Pua karena telah memberikan izin melaksanakan penelitian . Dan Terimakasih kepada guru kelas V SD 03 Sungai Pua yang membantu jalanya proses pembelajaran . Selanjutnya kepada Dosen pengampu Mata Kuliah Cipta Seni yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam membuat karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i1.4062>
- Arzfi, B. P., Ananda, R., & Fitria, Y. (2021). Analisis Kesulitan Level Kognitif pada Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 129–137. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1918>
- Azizah, A., & Mayar, F. (2019). Peran Pendidik dan Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1440–1444. [jptam.org > index.php > jptam > article > download%0A](http://jptam.org/index.php/jptam/article/download/0A)
- Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 215–221. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.46>
- Desyandri, D., & Vernanda. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. *Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah 4*, 163–174. https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_paperinfo_ink.php?id=1720
- Habibah, S. O. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi. In skripsi FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1440 H / 2019.
- Herwati, Y. (2019). Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis

- Anak di Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Bukittinggi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 428. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>
- Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i2a3.2021>
- Putri, D. A., & Desyandri, D. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 185–190. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.51>
- Rahmi, A., & Mayar, F. (2019). Pembelajaran Seni Tari Tradisional Minangkabau Pada Anak Usia Dini Sebagai Penerus Bangsa. *Pendidikan Tembusai*, 3(6), 1194–1198.
- Saputra, A., Padang, U. N., & Tematik, P. (2019). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Padapembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Model of Use of Learning In Improving Children ' s Prosocial Behavior of Elementary School. 3.
- Sari, D. S. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Sd Pius Kota Tegal. <http://lib.unnes.ac.id/34614/>
- Sumanto, Gipayana, M., & Rumidjan. (2015). Kerajinan Tangan di Blitar sebagai Sumber Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 24(2), 111–123.
- Suwitri, R., Novitasari, A., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973.
- Yuliza, F. (2020). Dari Tari Galombang ke Tari Pasambahan: Perubahan Tari Minangkabau Dalam Perkembangan Budaya Populer dan Industri Pariwisata. *Laga-Laga: Jurnal Seni Pertunjukan*, 6(1), 80–90.